

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021)**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis**



Diajukan Oleh :

TRI RIA MARETA

1901120523

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG


2023

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

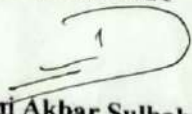
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : TRI RIA MARETA
Nomor Pokok : 1901120523
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan
Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Yang
Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)

Pembimbing Skripsi :
Tanggal ... 5/4/2023

Pembimbing I : 
Dra. Sonang P.P., M.M., Ak.CA
NIDK. 8903220021

Tanggal ... 5/4/2023

Pembimbing II : 
Rifani Akbar Sulbahri, S.E.,
M.M., Ak.CA, ACPA, CSRS
NIDN. 0231058801

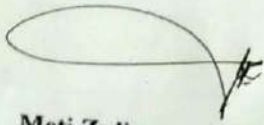
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,

Ka. Akuntansi,



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN: 0205026401


Meti Zuliyana, S.E., M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN: 0205056071


251/PS/DFE/23

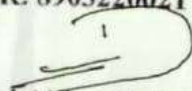
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

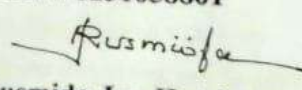
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : TRI RIA MARETA
Nomor Pokok : 1901120523
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan
Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Yang
Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 5/4/2023 Penguji Ketua : 
Dra. Sonang P.P., M.M., Ak.CA
NIDK. 8903220021


Tanggal 6/4/2023 Penguji I : 
Rifan Akbar Sulbahri, S.E.,
M.M., Ak.CA, ACPA, CSRS
NIDN. 0231058801

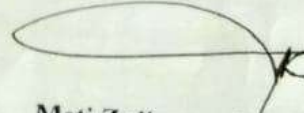
Tanggal 5/4/2023 Penguji II : 
Rusmida Jun Hutabarat, S.E., M.Si
NIDN. 0230066801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,

Ka. Akuntansi,


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN: 0205026401


Meti Zuliyana, S.E., M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN: 0205056071

251/PS/DFE/23

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, Sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

(Imam Syafi’i)

“Everyone thinks of changing the world, but no one thinks of changing themselves.”

(Penulis)

Kupersembahkan kepada:

- ❖ *Papa dan Mama Tercinta*
- ❖ *Ayuk ku Irra yang selalu direpotkan*
- ❖ *Diriku sendiri*
- ❖ *Devri yang selalu ada*
- ❖ *Sahabat seperjuangan*
- ❖ *Dosen Pembimbing Skripsiku*
- ❖ *Dosen Pembimbing Akademikku*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi strata-1 program studi akuntansi di Universitas Tridianti Palembang.

Dalam proses pembuatan Skripsi ini penulis mengalami beberapa kesulitan dan hambatan, penulis juga menyadari dalam menyusun Skripsi masih terdapat banyak kekurangan. Tetapi penulis akan terus berusaha memperbaikinya dan berharap dikemudian hari akan mencapai hasil yang maksimal.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P Selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA,CSRS Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana S.E., M.Si., Ak.CA, CSRS Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Dra. Sonang P.P, M.M.,Ak.CA Selaku Pembimbing I.
5. Bapak Rifani Akbar Sulbahri, S.E.,M.M.,Ak.CA,ACPA,CSRS Selaku Pembimbing II.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan akses terbuka untuk melakukan penelitian.
8. Mama dan Papa yang selalu mendoakan dan memberi semangat penulis selama proses yang dilalui.

9. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat.
10. Teman-teman penulis diangkatan 2019 yang selalu bersama pada saat-saat berjuang dalam proses perkuliahan.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, dengan segala kerendahan hati, penulis banyak menyampaikan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kebaikan yang diberikan.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan skripsi ini juga terbuka atas masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak untuk menjadi sempurna.

Palembang, Maret 2023

Penulis,

Tri Ria Mareta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	14
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	14
2.1.2 <i>Tax Avoidance</i>	15
2.1.2.1 <i>Pengertian Tax Avoidance</i>	15
2.1.2.2 <i>Indikator Tax Avoidance</i>	18

2.1.3 Profitabilitas	19
2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas	19
2.1.3.2 Macam-macam Rasio Profitabilitas	20
2.1.4 Kepemilikan Institusional.....	24
2.1.4.1 Pengertian Kepemilikan Institusional	24
2.1.4.2 Indikator Kepemilikan Institusional.....	25
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	25
2.1.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	25
2.1.5.2 Indikator Ukuran Perusahaan.....	27
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Berfikir.....	34
2.4 Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.1.1 Tempat Penelitian	37
3.1.2 Waktu Penelitian.....	37
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.2.1 Sumber Data.....	37
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel.....	39
3.3.3 <i>Sampling</i>	40
3.4 Rancangan Penelitian	42
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	42

3.5.1 Variabel Penelitian	42
3.5.2 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.6 Instrumen Penelitian	46
3.7 Teknik Analisis Data	46
3.7.1 Statistik Deskriptif	47
3.7.2 Uji Normalitas.....	47
3.7.3 Uji Linearitas	48
3.7.3 Asumsi Klasik.....	48
3.7.3.1 Uji Multikolinearitas	49
3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas	49
3.7.3.3 Uji Autokorelasi.....	49
3.7.4 Analisis Linear Berganda	50
3.7.5 Pengujian Hipotesis.....	51
3.7.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	52
3.7.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	53
3.7.5.3 Analisis Koefisien Korelasi	54
3.7.5.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji Statistik R^2)	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	56
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	59
4.1.2.1 Visi Bursa Efek Indonesia	59
4.1.2.2 Misi Bursa Efek Indonesia	59
4.1.3 Struktur Bursa Efek Indonesia	59
4.2 Teknik Analisis Data	60

4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	60
4.2.2 Hasil Uji Normalitas.....	61
4.2.3 Hasil Uji Linearitas	62
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	62
4.2.4.1 Hasil Uji Multikolinearitas	62
4.2.4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	63
4.2.4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
4.2.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.2.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	67
4.2.6.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	67
4.2.6.2 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	68
4.2.6.3 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	69
4.2.6.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4.3 Pembahasan.....	70
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	70
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	70
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1.1	Data CETR PT. Kalbe Farma 2017-2021	6
1.2	Data CETR PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk 2017-2021	7
1.3	Data CETR PT. Kimia Farma Tbk 2017-2021.....	8
1.4	Data CETR PT. Merck Tbk 2017-2021	9
1.5	Data CETR PT. Darya Varia-Laboratoria Tbk 2017-2021	10
2.1	Penelitian Terdahulu	30
3.1	Sampel Perusahaan	40
3.2	Variabel dan Definisi Operasional.....	44
3.3	Kriteria Uji D-W.....	50
3.4	Kriteria Penilaian Korelasi	54
4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	60
4.2	Hasil Uji Normalitas	61
4.3	Hasil Uji Linearitas	62
4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	63
4.5	Hasil Uji <i>Glejser</i>	64
4.6	Hasil Uji Autokorelasi	65
4.7	Hasil Analisis Regresi Liner Berganda	66
4.8	Hasil Uji Signifikansi Simultan	67
4.9	Hasil Uji Signifikansi Parsial	68

4.10	Hasil Uji Koefisien Korelasi	69
4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar :

2.1	Kerangka Berpikir	35
3.1	Macam-macam Teknik Sampling	41
4.1	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	59

ABSTRAK

Tri Ria Mareta, Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). (Dibawah bimbingan Ibu Dra. Sonang P.P, M.M.,Ak.CA dan Bapak Rifani Akbar Sulbahri, S.E.,M.M.,Ak.CA,ACPA,CSRS).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1), Kepemilikan Institusional (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3), berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Sub-Sektor Farmasi periode 2017-2021 dengan nilai signifikansi variabel bebas dari uji F adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Profitabilitas (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi periode 2017-2021 dengan tingkat sig. sebesar $0,004 < 0,05$. Kepemilikan Institusional (X2) tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi periode 2017-2021 dengan tingkat sig. sebesar $0,583 > 0,05$. Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada perusahaan Sub-Sektor Farmasi periode 2017-2021 dengan tingkat sig. sebesar 0,000.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

Tri Ria Mareta, Effects of Profitability, Institutional Ownership, and Company Size on Tax Avoidance (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Sub-Sector Listed on the IDX for the 2017-2021 period). (Under the guidance of Mrs. Dra. Sonang P.P, M.M., Ak.CA and Mr. Rifani Akbar Sulbahri, S.E., M.M., Ak.CA, ACPA, CSRS).

The aim of this study was to find out whether there is a simultaneous or partial influence between profitability, institutional ownership, and company size on tax evasion (an empirical study of pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2021 period). The data source in this study is secondary data in the form of financial reports published by the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that Profitability (X1), Institutional Ownership (X2), and Company Size (X3), have a simultaneous and significant effect on Tax Avoidance in Pharmaceutical Sub-Sector companies for the 2017-2021 period with a significance value of the independent variable from the F test is $0.000 < 0.05$. This shows that there is a significant influence between the independent variable and the dependent variable. Profitability (X1) has a partial and significant effect on Tax Avoidance (Y) in Manufacturing companies in the Pharmaceutical Sub-Sector for the 2017-2021 period with a sig. of $0.004 < 0.05$. Institutional Ownership (X2) has no partial and significant effect on Tax Avoidance (Y) in Manufacturing companies in the Pharmaceutical Sub-Sector for the 2017-2021 period with a sig. of $0.583 > 0.05$. Company size (X3) has a partial and significant effect on Tax Avoidance (Y) in Pharmaceutical Sub-Sector companies for the 2017-2021 period with a sig. of 0.000 .

Keywords : Profitability, Institutional Ownership, Company Size, and Tax Avoidance.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Tri Ria Mareta, dilahirkan di Banyuasin pada tanggal 17 Maret 2000 dari pasangan Bapak Sumanto, S.Sos dan Ibu Nurmala yang merupakan anak ke tiga dari 3 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD N 4 Talang Kelapa, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMP N 1 Talang Kelapa dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2018 di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III . Pada tahun 2019 memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, Maret 2023

Penulis

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Ria Mareta
Nomor Pokok : 19.01.12.0523
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa dalam skripsi ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 8 April 2023

Penulis,



Tri Ria Mareta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah penerimaan negara yang menunjang pembiayaan pembangunan nasional, Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 02 tahun 2007 pasal 1 ayat 8, Penerimaan Perpajakan adalah semua penerimaan yang terdiri dari pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional. Penerimaan pajak yang dilakukan agar negara dapat secara mandiri mewujudkan perencanaan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa campur tangan negara lain.

Pohan Chairil Anwar (2017:41) berpendapat bahwa *Tax Avoidance* adalah upaya penghindaran pajak dilakukan secara legal dan aman bagi Wajib Pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (*not contrary to the law*) dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Meski sering menjadi sorotan karena dianggap berkonotasi negatif atau dianggap kurang nasionalis, konsep yang ada menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah tindakan legal. (Ngadiman dan Puspitasari, 2014) berpendapat penghindaran pajak sendiri bertujuan untuk meringankan beban pajak dengan cara yang telah dimungkinkan oleh perundang-undangan pajak dan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan.

Semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, maka semakin meningkat pula permintaan masyarakat dalam pengadaan berbagai produk barang maupun jasa. Kesempatan tersebut menjadi peluang bagi perusahaan-perusahaan terkait untuk dapat mencapai keberhasilan guna mengembangkan usahanya agar lebih

luas lagi. (Maimunah, 2020:6) Untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan menghasilkan laba tidak hanya dengan melihat besar kecilnya laba yang dihasilkan tetapi juga dapat dilihat dari profitabilitasnya. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *return on assets*. *Return on Assets* (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Yannes Manurung (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini dapat terjadi karena profitabilitas (ROA) merupakan indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut. Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi diasumsikan tidak melakukan *tax avoidance* karena mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya.

Kasmir (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) juga menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Jika rasio profitabilitas suatu perusahaan meningkat, maka semakin baik pula gambaran keuntungan yang diperoleh perusahaan. (Primasari, 2019) berpendapat jika

profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan semakin besar, maka semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan sehingga upaya penghindaran pajak juga semakin besar.

(Singal,2019:468) Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan suatu perusahaan yang sahamnya milik berbagai bentuk lembaga ataupun perusahaan lainnya, baik itu didalam maupun luar negeri. Kepemilikan institusional difungsikan sebagai penjamin manajemen perusahaan memberikan kebijakan yang dapat mengoptimalkan pemegang saham lebih diuntungkan. Pemegang saham institusi memiliki kepatuhan yang tinggi terhadap aturan perundang-undangan dan akan bertindak dengan lebih hati-hati dalam menghasilkan laba perusahaan, sehingga dapat mengawasi serta memantau manajemen dalam menghasilkan laba.

(Ruddian, 2017:14) Menyatakan bahwa jika semakin besar kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula kekuatan suara dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mematuhi peraturan perpajakan. Dengan begitu, perusahaan akan menghindari perilaku *tax avoidance* yang menyimpang dari ketentuan pajak yang sesuai di negeri ini.

Evy Roslita (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang di proksikan oleh *SIZE* berpengaruh signifikan positif terhadap CETR sebagai proksi dari pada *tax avoidance*. Perusahaan yang dikelompokkan ke dalam ukuran yang besar (memiliki aset yang besar) akan cenderung lebih mampu dan lebih stabil untuk menghasilkan laba jika dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Semakin

besarnya laba menyebabkan beban pajak yang besar. Beban pajak yang besar berdampak semakin besarnya kas yang dikeluarkan untuk membayar pajak. Semakin besarnya kas pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin meningkatkan nilai CETR yang mengindikasikan perusahaan cenderung tidak melakukan penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Adriyanti Agustina Putri (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Hasil ini memberikan arti bahwa semakin banyak kepemilikan saham manajer disuatu perusahaan maka semakin kecil peluang manajer untuk melakukan kecurangan. Sehingga dengan bertambahnya jumlah kepemilikan saham oleh manajerial dapat menurunkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Penyebabnya adalah kepemilikan saham oleh manajer akan cenderung membuat manajer mempertimbangkan kelangsungan perusahaannya sehingga manajer tidak akan menghendaki usahanya diperiksa terkait permasalahan perpajakan, sehingga kebijakan perpajakan tidak akan mendukung tax avoidance untuk dilakukan.

Sawir (2015:101) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dan struktur keuangannya juga merupakan faktor penting dalam melakukan penghindaran pajak. Secara umum, ukuran perusahaan ditentukan oleh total asetnya karena manajer percaya bahwa bisnis dengan total aset besar lebih cenderung stabil dan menguntungkan. Perusahaan yang termasuk dalam ukuran besar cenderung akan mempunyai sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan. Sumber daya manusia yang ahli dalam

perpajakan diperlukan agar pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal, sehingga menekan beban pajak perusahaan. Menurut (Darmadi, 2013) perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam bidang perpajakan. Untuk itu, perusahaan melakukan *tax avoidance* agar beban pajak yang bertanggung semakin kecil.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai *tax avoidance* yang menunjukkan kesenjangan (*Research Gap*) masih menarik untuk dikaji ulang. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmah (2020) menggunakan variabel Kepemilikan Institusional, *Profitability*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, *Profitability* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Friyanka Viryatama (2020) menunjukkan kesenjangan dengan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* sebagai variabel bebas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berikut ini adalah data penghindaran pajak pada perusahaan-perusahaan sub-sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1.1
Data Penghindaran Pajak (CETR)
PT. Kalbe Farma Tbk
Periode 2017-2021

Kode Saham	Periode	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
KLBF	2017	782,316,500,559	3,241,186,725,992	0,241%
	2018	838,106,813,718	3,306,399,669,021	0,253%
	2019	839,509,478,376	3,402,616,824,533	0,247%
	2020	602,524,461,985	3,627,632,574,744	0,166%
	2021	967,557,071,735	4,143,264,634,774	0,234%

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa *cash effective tax rate* (CETR) yang menjadi proksi *tax avoidance* pada PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) dominan mengalami penurunan disepanjang tahun 2017-2021. Diketahui pada tahun 2017 nilai CETR PT. Kalbe Farma sebesar 0,241%. Pada tahun 2018, terjadi peningkatan CETR sebesar 0,253%. Di tahun 2019 dan 2020, CETR mengalami penurunan sehingga diperoleh nilai sebesar 0,247% dan 0,166%. Sedangkan pada tahun 2021, CETR kembali mengalami peningkatan nilai sebesar 0,234%.

Tabel 1.2
Data Penghindaran Pajak (CETR)
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
Periode 2017-2021

Kode Saham	Periode	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
SIDO	2017	147,330	681,889	0,216%
	2018	189,738	867,837	0,218%
	2019	222,621	1,073,835	0,207%
	2020	244,347	1,199,548	0,203%
	2021	315,523	1,613,231	0,195%

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan pada tabel 1.2, dapat diketahui bahwa nilai CETR PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dominan mengalami penurunan sepanjang periode 2017-2021. Hal tersebut dibuktikan dengan semulanya di tahun 2017, nilai CETR perusahaan diketahui sebesar 0,216%, akan tetapi ditahun 2018 mengalami peningkatan CETR sebesar 0,218%. Akan tetapi pada tahun 2019, terjadi penurunan CETR menjadi 0,207%, di tahun 2020 CETR juga mengalami penurunan menjadi 0,203%, dan di tahun 2021 CETR kembali menurun sehingga memperoleh nilai sebesar 0,195%.

Tabel 1.3
Data Penghindaran Pajak (CETR)
PT. Kimia Farma Tbk
Periode 2017-2021

Kode Saham	Periode	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
KAEF	2017	71,236,100,650	85,951,608,979	0,828%
	2018	166,978,040,987	187,291,030,608	0,891%
	2019	219,381,335	38,315,488	5,725%
	2020	171,678,051	69,418,896	2,473%
	2021	208,983,728	386,737,787	0,540%

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 1.3, dapat diketahui bahwa nilai CETR PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) dominan mengalami penurunan disepanjang periode 2017-2021. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai CETR di tahun 2017 sebesar 0,828%, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2018 sehingga diperoleh CETR sebesar 0,891%. Di tahun 2019 terjadi peningkatan nilai CETR sebesar 5,725%. Pada tahun 2020, CETR KAEF mengalami penurunan sehingga diketahui sebesar 2,473%. Tahun 2021, nilai CETR kembali mengalami penurunan sehingga diperoleh sebesar 0,540%.

Tabel 1.4
Data Penghindaran Pajak (CETR)
PT. Merck Tbk
Periode 2017-2021

Kode Saham	Periode	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
MERK	2017	63,274,314	41,895,576	1,510%
	2018	68,497,632	50,208,396	1,364%
	2019	368,134,832	125,899,182	2,924%
	2020	9,950,605	105,999,860	0,093%
	2021	27,191,536	190,499,576	0,142

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan pada tabel 1.4, dapat diketahui bahwa nilai CETR PT. Merck Tbk dominan mengalami kenaikan pada periode 2017-2021. Hal tersebut ditunjukkan dengan besaran nilai CETR yang diperoleh perusahaan pada tahun 2017 sebesar 1,510%. Pada tahun 2018, nilai CETR perusahaan turun sehingga diperoleh sebesar 1,364%. Tahun 2019 terjadi kenaikan nilai CETR sehingga diperoleh sebesar 2,924%. Di tahun 2020 mengalami penurunan sehingga diperoleh nilai CETR sebesar 0,093%, dan ditahun 2021 CETR perusahaan kembali meningkat sebesar 0,142%.

Tabel 1.5
Data Penghindaran Pajak (CETR)
PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
Periode 2017-2021

Kode Saham	Periode	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
DVLA	2017	53.649.116	226.147.921	0,237%
	2018	76.348.303	272.843.904	0,279%
	2019	79.897.505	301.250.035	0,265%
	2020	57.943.498	214.069.167	0,270%
	2021	83.451.430	211.793.627	0,394%

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan pada tabel 1.5, dapat diketahui bahwa pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk terjadi dominan peningkatan nilai CETR sepanjang 2017-2021. Hal tersebut dibuktikan dengan di tahu 2017 awalnya nilai CETR sebesar 0,237%. Di tahun 2018, CETR perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,279% dan mengalami penurunan sebesar 0,265% ditahun 2019. Sedangkan ditahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan nilai CETR sebesar 0,270% dan 0,394%.

Berdasarkan data fenomena pada perusahaan-perusahaan sampel diatas, dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan dan penurunan pada nilai CETR masing-masing perusahaan. Semakin tinggi tingkat presentase CETR yang mendekati tarif pajak penghasilan badan sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Sebaliknya, jika semakin rendah tingkat

presentase CETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur khususnya pada sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangannya sepanjang periode 2017-2021. Peneliti juga menilai bahwa perusahaan sub-sektor farmasi memiliki jangkauan konsumen yang luas diseluruh Indonesia. Hal tersebut dikarenakan kesadaran masyarakat untuk memfasilitasi kesehatan khususnya dibidang farmasi semakin meningkat.

Penulis tertarik mengkaji kembali *tax avoidance* atas dasar latar belakang, fenomena dan perbedaan hasil penelitian (*Research Gap*) yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan menguji secara empiris penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* secara simultan (pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021)?

2. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap *tax avoidance avoidance* secara parsial (pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dalam dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan agar dapat menganalisis dan membandingkan profitabilitas, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tridianti Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri Singal, P., & Wijana Asmara Putra, I. N. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. E-Jurnal Akuntansi, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>
- Agnes Sawir. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Agung Sugiarto. 2011. *Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 3, No. 5.
- Bambang Riyanto. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPF.
- Chairil Anwar, Pohan. 2017. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Darmadi, I. N. H. 2013. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*. In E-jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. 2019. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018*. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, 15(3), 301–310.

- Dewinta, I. A. R. dan Setiawan, P. E. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(3), 1584-161.
- Dyrenge, et al., 2010. *The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance*. *The Accounting Review*, 85, 1163-1189.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- Friyanka, V. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. (Doctoral dissertation, Universitas Buddhi Dharma).
- Hikmah, Nurul., & Sulistyowati, S. 2020. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitability, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*.
- I Gusti Ayu Cahya Maharani dan Ketut Alit Suardana. (2014). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Asset dan Ukuran perusahaan pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Juliantika Ni Luh Ayu Amanda Mas, Made Rusmala Dewi 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.7, 2016: 4161 - 4192 ISSN : 23028912.

- Kadir. 2015. *“Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian”*. Jakarta: Rajawali.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lanis, R. and G. Richardson. 2012. *“Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis”*. J. Account. Public Policy, pp.86-108.
- Leksono, A. Syafii Dan Pudjowati Juliani. (2015). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2009 – 2013*. Jurnal Akuntansi UBHARA (Online) Vol. 1 No. 2 (<https://jurnal.unpand.ac.id>).
- Manurung, Yannes. 2020. *Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak*. *Goodwill*, 2(1), 160-171.
- Mardiasmo. 2011. *“Perpajakan Edisi Revisi”*. Yogyakarta: Andi.
- Ngadiman dan Christiany Puspitasari. 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 03, September.
- Putri, Adriyanti Agustina & Lawita, N. F. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.